

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengolahan data dan pembahasan terhadap remaja yang tinggal di Asrama Putri “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Lebih banyak asramawati yang kurang mampu melakukan penyesuaian sosial daripada asramawati yang mampu melakukan penyesuaian sosial di lingkungan asrama.
2. Kurangnya kemampuan asramawati dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungan asrama lebih terlihat pada aspek kemauan menerima otoritas, kapasitas menerima tanggung jawab, batasan dan larangan serta usaha menolong keluarga.
3. Faktor yang menunjukkan keterkaitan dengan kemampuan penyesuaian sosial asramawati di lingkungan asrama adalah suasana kehidupan bersama seluruh penghuni asrama, sikap dan harapan yang diberikan oleh pengurus asrama terhadap asramawati, dan hubungan yang terjalin antara asramawati dengan sesama penghuni asrama, serta sikap dan harapan yang diberikan oleh orang tua di rumah terhadap asrmawati.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi peneliti lain yang tertarik tentang penyesuaian sosial disarankan untuk memperluas penelitian tentang penyesuaian sosial pada asrama lain sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan kemampuan penyesuaian sosial pada asrama yang lain.
- Bagi peneliti lain yang tertarik tentang penyesuaian sosial, disarankan melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi pengurus Asrama Putri “X” Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial para asramawati dengan cara melakukan pendekatan dan pendampingan agar para asramawati yang kurang mampu melakukan penyesuaian sosial di asrama lebih dapat menerima otoritas, tanggung jawab, batasan dan larangan, serta lebih memiliki kesediaan untuk menolong sesama penghuni di asrama.
- Bagi pengurus Asrama Putri “X” Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kesediaan menerima tanggung jawab, batasan dan larangan dengan cara melakukan pendekatan dan pendampingan

kepada asramawati yang sudah memiliki kemampuan dalam melakukan penyesuaian sosial di lingkungan asrama.